

INTISARI

Citra wanita sebagai objek penelitian dalam kumpulan sajak *Nikah Ilalang (NI)* karya Dorothea Rosa Herliany, dianggap sebagai tanda, yang ditempatkan dalam kerangka sistem komunikasi sastra. Citra wanita dalam sajak berada dalam tegangan komunikasi sastra antara penyair, pembaca, dan semestanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan struktur yang dominan dan makna wujud citra wanita dalam teks *NI* secara struktural dan sejauh memungkinkan dimaknai berdasarkan citra wanita yang tersirat dan tersurat dalam teks. Cara pemahaman makna citra wanita dalam sajak penyair wanita, oleh pembaca yang membaca secara wanita, memerlukan pula kritik sastra feminis yang mengemukakan adanya perbedaan pandangan antara wanita dan pria dalam karya sastra.

Sesuai dengan objek dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini juga disebut dengan metode kepustakaan yang menggunakan data-data primer maupun sekunder sebagai bahan penelitiannya terutama mengenai citra wanita. Adapun pendekatan kritis yang digunakan adalah pendekatan objektif dan pragmatik yang disertai pula mimetik citra wanita dengan kenyataan sebenarnya.

Melalui pembacaan dari aspek bahasa dalam teks, ditemukan adanya ketidakgramatikalitan pada teks *NI*; sehingga memunculkan tiga kontras yang tampak pada teks *NI* dan teks dalam masyarakat (konvensi citra wanita dalam budaya). Tiga kontras itu menunjukkan jalinan erat konvensi citra wanita yang berkembang dalam masyarakatnya dengan citra wanita sebagai unsur karya sastra yang meliputi aspek fisis, psikologis, dan sosial.

Pada tataran penciptaan karya, penyair dianggap menggunakan diksi laki-laki dalam mengekspresikan karyanya. Karya sastra tidak dapat lepas sepenuhnya dari pengaruh penyair. Sebagai penyair wanita yang memiliki latar belakang sosial tempat ia berada, pengaruh kejiwaan dan pengalaman tersebut turut pula membangun unsur citra wanita dalam karyanya.

Pada tataran teks *NI*, wujud citra wanita dikonkretkan melalui tiga aspek, yaitu aspek fisis, psikologis yang merupakan citra diri, serta aspek keluarga dan masyarakat mempengaruhi dan memiliki hubungan yang erat, karena ketiganya turut pula membentuk citra wanita, baik dalam realitas maupun dalam karya sastra.

BAB I

PENDAHULUAN